



## INTISARI

Daerah penelitian pernah dijadikan sebagai kawasan wisata alam pegunungan tetapi kurang berkembang dan kurang dikenal sehingga perlu dikembangkan lagi. Tujuan penelitian ini adalah 1.) mengetahui karakteristik dan kualitas medan daerah penelitian, 2.) mengetahui satuan medan yang potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata alam pegunungan berdasarkan karakteristik dan kualitas medannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei medan. Semua satuan medan disurvei kecuali pada satuan medan dengan bentuklahan kerucut vulkan karena terlalu berbahaya. Penilaian terhadap berbagai karakteristik medan dilakukan dengan cara pengharkatan. Dalam menentukan klasifikasi kelas kesesuaian medan berdasarkan pada harkat terendah dan tertinggi.

Penelitian ini menggunakan data primer, meliputi data suhu, kecepatan angin, kelembaban udara, kemiringan lereng, kedalaman lembah, lebar lembah, penggunaan lahan pada setiap satuan medan, vegetasi pada lembah, litologi, keterdapatn sumber air, material dasar sungai, kondisi air secara umum, kedalaman erosi, dan gerakan massa batuan. Pengumpulan data dengan cara pengambilan sampel yang ditentukan dengan purposif random sampling dengan satuan medan sebagai dasar pengambilan sampel. Hasil evaluasi diperkuat dengan hasil penilaian responden.

Hasil penelitian adalah klasifikasi unit medan dan kesesuaian medan untuk wisata alam pegunungan, terdiri dari tiga kelas kesesuaian medan, yaitu 1) kesesuaian sedang (kelas III) yang mempunyai luas paling besar, 2) kesesuaian tinggi (kelas II) dengan luas sedang, 3) tidak sesuai (kelas IV) yang mempunyai luas paling kecil. Penelitian menemukan tiga prioritas pengembangan untuk wisata alam pegunungan. Satuan medan dengan kesesuaian tinggi (kelas II) yang terletak pada lereng tengah sebagai prioritas pengembangan I, satuan medan dengan kesesuaian tinggi (kelas II) yang terletak pada lereng atas sebagai prioritas pengembangan II, satuan medan dengan kesesuaian sedang (kelas III) dan tidak sesuai (kelas IV) sebagai prioritas pengembangan III.

Kata kunci : evaluasi medan, satuan medan, wisata alam pegunungan



## ABSTRACT

The research area have been developed as tourism area, but did not successfully yet, and it needs to be develop. Aims of this research are : 1) to study the terrain characteristic and the quality, 2) to study the potency of terrain unit for tourism development.

Survey method was used in this research, terrain units was used for mapping unit as well as evaluation unit, except for volcanic cone unit. Suitability classes for tourism development of terrain unit were based on scoring method of terrain characteristics.

The primary data were used in this research, that consist of temperatur, wind velocity, humidity, slope stepness, valley high, valley width, land use, vegetation on valley, litologi, availability of water resource, stream bed material, water condition, erosion, and mass movement. Purposif random sampling was used for primary data collecting. It was based terrain unit. Polling data was used in this research to support the evaluation result.

The result of this research are terrain unit classification and terrain unit suitability for natural tourism. In the study area, there are three suitability classes for natural tourism : 1) moderate suitability (class III) have greatest area, 2) high suitability (class II) have moderate area, 3) low suitability (class IV) have smallest area. This research discovery three priority development for natural tourism. Terrain unit with high suitability (class II) which placed on middle slope is priority development I, terrain unit with high suitability (class II) which placed on upper slope is priority development II, terrain unit with moderate suitability (class III) and low suitability (class IV) are priority development III.

Key word : terrain evaluation, terrain unit, natural tourism.